

**KONTRIBUSI KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA
DI SMA N 9 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



**VENA MITA SARI
1301097/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**KONTRIBUSI KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMA N 9 PADANG**

Nama : Vena Mita Sari
NIM : 1301097
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2017

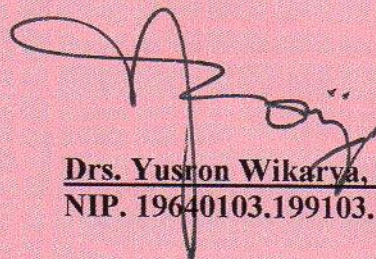
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Eswendi, M.Pd.
NIDK. 8853940017

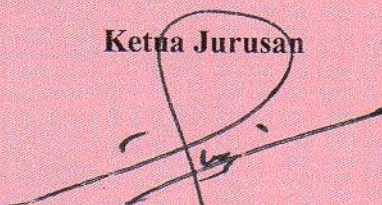
Pembimbing II,



Drs. Yuston Wikarya, M.Pd.
NIP. 19640103.199103.1.005

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

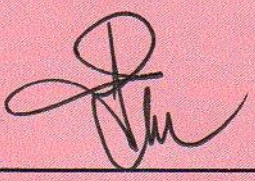
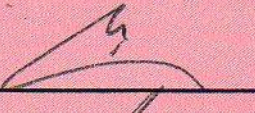
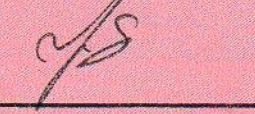
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kondisi Lingkungan Keluarga dan Sekolah
terhadap Hasil Belajar Seni Rupa di SMA N 9 Padang

Nama : Vena Mita Sari
NIM : 1301097
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2017

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramalis Hakim, M.Pd NIP. 19550712.198503.1.002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Suib Awrus, M.Pd NIP. 19591212.198602.1.001	2. 
3. Anggota	: Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd NIP. 19790712.200501.2.004	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Kondisi Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Hasil Pembelajaran Seni Rupa di SMA N 9 Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Vena Mita Sari
NIM: 2013/1301097

ABSTRAK

Vena Mita Sari (2017) : Kontribusi Kondisi Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa SMA N 9 Padang. Skripsi. Program studi Pendidikan Seni Rupa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kontribusi kondisi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar seni rupa siswa SMAN 9 Padang, 2) kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar seni rupa siswa SMAN 9 Padang, 3) kontribusi kondisi lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar seni rupa siswa SMAN 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 9 Padang yang berjumlah sebanyak 805 orang siswa. Dari sekian banyak populasi maka diambil sampel penelitian sebanyak 93 orang siswa yang diambil menggunakan rumus Slovin. Alat pengumpulan data menggunakan format dari dokumentasi nilai siswa yang terdapat dalam buku guru dan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk mengukur dan mengetahui kontribusi kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah di SMAN 9 Padang, sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket di uji validitas dan realibilitasnya. Selanjutnya diadakan analisis untuk menjawab hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil penelitian menemukan bahwa : (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil pembelajaran seni rupa siswa SMAN 9 Padang sebesar 22,8%. (2) terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pembelajaran seni rupa siswa SMAN 9 Padang sebesar 37,9%. (3) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar pembelajaran siswa SMAN 9 Padang dengan kontribusi yang diberikan sebesar 45% Sedangkan 55% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kondisi Lingkungan Keluarga, Kondisi Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Kondisi Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa di SMA N 9 Padang”. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku sekretaris jurusan seni rupa yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, sebagai Koordinator Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah berbaik hati dalam mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Drs. Suib Awrus, M.Pd dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn sebagai penasehat akademik, yang telah bersedia membimbing penulis selama ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Tata Usaha Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Ayah dan ibu, beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu kepala sekolah beserta wakil, majelis guru dan karyawan/ti SMA Negeri 9 Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
9. Kepada siswa/i SMA Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta rekan-rekan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti menyadari bahwa dalam tulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoretik	
1. Hasil Belajar	14
2. Lingkungan Keluarga	21
3. Lingkungan Sekolah.....	27
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	37
2. Sampel	38
C. Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel	
1. Variabel Penelitian	41
2. Devenisi Operasional	41
a. Lingkungan Keluarga	41
b. Lingkungan Sekolah.....	42
c. Hasil Belajar	42
D. Jenis dan Sumber Data	
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
1. Teknik Pengumpulan Data	44
2. Alat Pengumpulan Data	45

3. Instrumen Penelitian.....	46
a. Skala pengukuran.....	46
b. Kisi-kisi Instrumen.....	47
4. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas	51
F. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif Umum.....	53
2. Analisis Induktif	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Linearitas	56
3. Uji Hipotesis.....	57
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	57
b. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data.....	61
2. Persyaratan Analisis	74
3. Pengujian Hipotesis.....	76
B. Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR RUJUKAN.....	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Tabel 1. Rata-rata Nilai Pembelajaran Seni Rupa di SMAN 9 Padang	4
2. Tabel 2. Persentase Pekerjaan Orang Tua Siswa SMAN 9 Padang	7
3. Tabel 3. Rincian Jumlah Populasi Penelitian	38
4. Tabel 4. Sampel Penelitian	40
5. Tabel 5. Rentang Nilai	43
6. Tabel 6. Skala Pengukuran Instrumen	46
7. Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian	47
8. Tabel 8. Klasifikasi Indeks Korelasi	48
9. Tabel 9. Uji Validitas Kondisi Lingkungan Keluarga	49
10. Tabel 10. Uji Validitas Kondisi Lingkungan Sekolah	50
11. Tabel 11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	52
12. Tabel 12. Hasil Uji Realibilitas	52
13. Tabel 13. Rentangan Klasifikasi Nilai Rerata (mean)	54
14. Tabel 14. Distribusi Fekkuensi Hasil Belajar (Y)	62
15. Tabel. 15: Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Indikator Cara Orang Tua Mendidik	63
16. Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkugan Keluarga Iindikator Relasi antara Anggota Keluarga	64
17. Tabel 17 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkugan Keluarga Indikator Suasana Rumah	65
18. Tabel.18 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkugan Keluarga Indikator Ekonomi Keluarga	66
19. Tabel.19 Ditribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (XI)	67
20. Table 20. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Metode Mengajar	68
21. Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Relasi Guru dengan Siswa	69

22. Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Relasi Siswa dengan Siswa	70
23. Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Alat Pelajaran	71
24. Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Waktu Sekolah	72
25. Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah Indikator Keadaan Gedung	73
26. Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	74
27. Tabel 27. Hasil Uji Normalitas	75
28. Tabel 28. Hasil Uji Linearitas	76
29. Tabel 29. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa	77
30. Tabel 30. Uji F Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa	78
31. Tabel 31. R Square Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa	79
32. Tabel 32. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Pembelajaran Seni Rupa	80
33. Tabel 33. Uji F Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Pembelajaran Seni Rupa	82
34. Tabel 34. R Square Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Pembelajaran Seni Rupa	83
35. Tabel 35. Analisis Regresi Linier Ganda antara Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Seni Rupa.	84
36. Tabel 36. Uji F Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Seni Rupa.....	87
37. Tabel 37. R Square Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kondisi Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Seni Rupa	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Gambar 1. Kerangka konseptual	35
2. Gambar 2. Persamaan Regresi X_1 ke Y	77
3. Gambar 3. Persamaan Regresi X_2 ke Y	81
4. Gambar 4. Persamaan Regresi Ganda X_1, X_2 ke Y	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Lampiran 1. Surat Pengantar dari Fakultas	101
2. Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	102
3. Lampiran 3. Profil Sekolah.	103
4. Lampiran 4. Angket Uji Coba.....	106
5. Lampiran 5. Tabulasi Angket Uji Coba	111
6. Lampiran 6. OutPut Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga	113
7. Lampiran 7. OutPut Uji Coba Validitas Lingkungan Sekolah.....	116
8. Lampiran 8. OutPut Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga	119
9. Lampiran 9. OutPut Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Sekolah.....	120
10. Lampiran 10. Angket Penelitian	121
11. Lampiran 11. Tabulasi Angket Penelitian.....	127
12. Lampiran 12. Tabel Distribusi Y	135
13. Lampiran 13. Tabel Rekapitulasi Skor Variabel.....	138
14. Lampiran 14. Tabel Distribusi X1	141
15. Lampiran 15. Tabel Distribusi X2	143
16. Lampiran 16. Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	145
17. Lampiran 17. Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	147
18. Lampiran 18. Tabel Statistik Deskriptif.....	150
19. Lampiran 19. Uji Persyaratan Analisis	153
20. Lampiran 20. Uji Hipotesis	154
21. Lampiran 21. Tabel Distribusi Nilai-Nilai F.....	158
22. Lampiran 22. Tabel Distribusi Nilai-Nilai t.....	159
23. Lampiran 23. Dokumentasi Foto Penelitian.....	160
24. Lampiran 24. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	162
25. Lampiran 25. Lembar Konsultasi Pembimbing	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan tentang seni akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman. Untuk dapat tercapainya ilmu pengetahuan tentang seni yang sesuai dengan perkembangan zaman dibutuhkan sumber daya manusia yang bisa diandalkan, yaitu manusia yang mampu mengerti bagaimana pentingnya ilmu pengetahuan tentang seni yang berkembang di dalam masyarakat. Agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan untuk mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan partisipasi bersama antara pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan agar mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif.

Realisasi dari pelaksanaan untuk mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya dengan pendidikan formal di sekolah yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan dimulai dari jenjang Pendidikan Dasar sampai Perguruan Tinggi dimana tiap jenjang pendidikan mempunyai peranan masing-masing terhadap siswa, yaitu untuk mempersiapkan diri dan memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kemampuan yang berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan agar siap terjun di dalam kehidupan masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan

pembelajaran merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Dengan demikian manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar, keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta prestasi belajar yang optimal.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa, aktivitas siswa dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan metode mengajar, interaksi edukatif kurikulum dan lain sebagainya.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang semestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia, pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup, memperbesar pemenuhan diri dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Melalui pendidikan maka diharapkan peserta didik secara optimal mengembangkan potensinya serta dapat mewujudkan suasana belajar yang kondusif, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Terlaksananya proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar pembelajaran peserta didik yang mana dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa, dengan kata lain tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik saling berkaitan dengan proses pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran baik, maka besar kemungkinan hasil belajarnya akan tinggi dan sebaliknya apabila proses pembelajarannya yang kurang baik, maka besar kemungkinan hasil belajarnya rendah. Proses pembelajaran memegang peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar tersebut menjadi salah satu acuan bagi sekolah, guru, siswa bahkan orang tua untuk melihat tingkat pencapaian prestasi dan keberhasilan pendidikan yang diperoleh oleh peserta didik.

Hasil observasi penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 9 Padang menemukan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa masih banyak yang belum tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 78 seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pembelajaran Seni Rupa di SMAN 9 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Praktek 1		Rata-rata kelas	Ulangan 1		Rata-rata kelas
			Tuntas	Tidak tuntas		Tuntas	Tidak tuntas	
X IIS 1	78	31	15	16	76,87	9	22	56,3
X IIS 2	78	30	18	12	69,21	4	26	58,8
X IIS 3	78	34	16	18	69,75	16	18	75,5
X IIS 4	78	31	12	19	61,96	9	22	58,4
X MIA 1	78	31	17	14	76,29	18	13	81,07
X MIA 2	78	32	19	13	88,71	25	7	82,89
X MIA 3	78	31	15	16	84,10	19	12	80,76
X MIA 4	78	31	17	14	87,03	18	13	80,76
X MIA 5	78	32	18	14	82,82	10	22	71,81
Jumlah		283	146	137	77,42	131	155	62,84

Sumber: Buku Nilai Guru Seni Budaya SMAN 9 Padang

Keterangan : IIS = Peminatan ilmu-ilmu sosial

MIA = Peminatan Matematika dan Ilmu Alam

Berdasarkan data dari tabel satu di atas dapat dilihat nilai tugas praktek dan ulangan harian ke-1. Nilai tugas praktek pembelajaran seni rupa siswa SMAN 9 Padang masih tergolong rendah. Pada kelas IIS 1 siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dan 16 siswa yang tidak tuntas, kelas IIS 2 siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dan 12 siswa yang tidak tuntas, kelas IIS 3 siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa dan 18 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, kelas IIS 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum mencapai 12 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas mencapai berjumlah 19 siswa, kelas MIA 1 siswa yang tuntas dalam tugas praktek berjumlah 17 orang

dan 14 orang siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum, kelas MIA 2 siswa yang tuntas berjumlah 19, dan 13 orang siswa yang tidak tuntas, kelas MIA 3 yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dan yang belum tuntas 16 siswa dan kelas MIA 4 yang tuntas berjumlah sebanyak 17 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang siswa dan MIA 5 siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dan yang tidak tuntas 14 siswa. Hal ini diduga masih banyak siswa yang membuat tugas pembelajaran seni rupa hanya sekedar mengumpulkan tugas dengan hasil seadanya.

Nilai ulangan harian ke-1 pembelajaran seni rupa TA.2016/2017 SMAN 9 Padang menunjukkan bahwa masih terdapat kelas yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada pembelajaran Seni Rupa lebih dari sebagian siswa yang tidak tuntas dalam ulangan harian pertama, dan sebagian kecil siswa yang tuntas yakni pada kelas MIA 1 siswa yang tuntas 18 siswa, MIA 2 siswa yang tuntas 25 siswa, dan siswa MIA 3 siswa yang tuntas 19 siswa dan MIA 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 18 siswa.

Selama melaksanakan observasi peneliti melihat bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidaktuntasan hasil belajar siswa, antara lain siswa banyak yang keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran, siswa yang malas belajar mengganggu siswa lain yang sedang belajar, siswa bermain *handphone* saat jam pelajaran, siswa kurang aktif bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti dan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran serta kurang meratanya perhatian guru terhadap siswa yang lainnya. Dalam proses pembelajaran terutama saat melakukan tugas praktek siswa terlihat mondar-

mandir dalam kelas, keluar masuk kelas dan pergi jajan ke warung ketika proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau proses belajar siswa adalah faktor eksternal, yang terdiri dari faktor kondisi keluarga, kondisi sekolah, dan kondisi masyarakat, kurikulum, sarana belajar, dan lain-lain. Kondisi lingkungan keluarga yang berbeda akan menyebabkan berbeda pula pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sebagian keluarga atau orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi masih menganut pendirian-pendirian kuno atau kolot. Keadaan tiap-tiap keluarga berbeda-beda satu sama lainnya. Ada keluarga yang kaya, dan ada yang kurang mampu, keluarga yang memiliki jumlah anggota yang banyak (besar), dan ada pula keluarga dengan jumlah anggota yang kecil (sedikit). Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana yang tenang dan tenteram, ada pula yang selalu gaduh, bercekcok, dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu secara teoritis akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan peserta didik. Untuk melihat gambaran lingkungan keluarga siswa berikut data pekerjaan orang tua siswa SMA Negeri 9 Padang Tahun ajaran 2016/2017 :

Tabel 2. Persentase Pekerjaan Orang Tua Siswa SMAN 9 Padang TA.2016/2017

Pekerjaan	Ayah	Ibu
Swasta	20,45%	-
Pensiunan	2,27%	-
Buruh	17,42%	-
PNS	13,63%	9,09%
Wiraswasta	15,90%	2,27%
Berdagang	11,36%	-
Karyawan	3,03%	3,78%
Polisi/TNI	3,78%	-
Sopir	5,30%	-
Guru	1,51%	5,30%
Meninggal	5,30%	2,27%
IRT	77,27 %	

Sumber : Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 9 Padang

Distribusi pekerjaan orang tua siswa SMAN 9 Padang menunjukkan, bahwa orang tua siswa (Ayah) paling banyak bekerja di bidang Swasta yaitu sebesar 20,45% dan Ibu sebagai Ibu rumah tangga sebesar 77,27%. Kemudian ayah yang bekerja sebagai Wiraswasta sebesar 15,90% dan ibu 2,27%. Kemudian ayah yang bekerja sebagai Buruh sebesar 17,42%. Kemudian ayah yang bekerja berdagang sebesar 11,36%. Kemudian ayah yang bekerja sebagai PNS sebesar 13,63% dan ibu 9,09% sebagai PNS. Kemudian Ayah yang bekerja sebagai sopir sebesar 5,30%. Kemudian ayah yang bekerja sebagai Polisi/TNI sebesar 3,78%. Paling sedikit orang tua (Ayah) bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 3,03% dan ibu 3,78% dan ayah 1,51% sebagai guru. Selain itu juga terdapat siswa yang orang tuanya telah meninggal ayah sebesar 5,30% dan ibu sebesar 2,27%.

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa siswa SMAN 9 Padang berasal dari keluarga yang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda sehingga kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak juga akan berbeda-beda. Selain itu, cara orang tua mendidik anak juga akan berbeda. Siswa yang kedua

orang tuanya bekerja akan berbeda cara didikannya dibandingkan dengan siswa yang hanya salah satu orang tuanya yang bekerja dan demikian pula dengan siswa yang tidak memiliki orang tua yang lengkap. Siswa yang kedua orang tuanya bekerja tidak menutup kemungkinan merasa kurang diperhatikan karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah. Orang tua yang sibuk akan sulit membagi waktu untuk bercengkrama dengan keluarga. Lain halnya bagi mereka yang orang tuanya meninggal dunia. Siswa yang kehilangan kedua orang tuanya akan merasa tidak lengkap kasih sayang yang didapatkan.

Selain relasi guru dengan siswa juga ada relasi antara siswa dengan siswa. Apabila siswa tersebut bergaul dengan teman yang pemalas maka besar kemungkinan dia juga akan ikut-ikutan. Dan juga ada siswa yang meribut maka siswa atau siswi lain akan merasa terganggu sehingga relasi diantaranya kurang baik. Selain dari relasi yang tak kalah penting juga adalah waktu sekolah, waktu sangat berperan penting untuk proses pembelajaran. Waktu yang kurang efektif kemungkinan akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Seperti anak yang pulang yang terlalu sore dan waktu sekolah yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini juga terdapat di SMAN 9 Padang yang mana waktu belajarnya lebih lama dari sekolah yang lainnya, seperti hari Jumat sampai dengan jam 15.00 WIB. Jadi memilih waktu sekolah harus juga dengan tepat, karna menurut Slameto (2010:68) waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

Keadaan kondisi sekolah secara teori akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dengan keadaan kondisi lingkungan sekolah yang tidak mendukung seperti suasana kelas yang hirup pikuk oleh bunyi kendaraan bermotor, sarana dan fasilitas serta waktu pembelajaran yang tidak efektif maka akan membuat siswa menjadi jenuh dan lelah untuk berfikir, namun secara kenyataan, besar pengaruh tersebut perlu dibuktikan kebenarannya.

Pembelajaran seni rupa yang kebanyakan waktu belajarnya berupa praktek. Kebanyakan kegiatan belajarnya mengharuskan siswa menghasilkan suatu produk. Menghasilkan suatu produk, sangat tergantung kepada jumlah waktu yang tersedia, alat pembelajaran yang ada di sekolah, metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, kondisi gedung. Keterbatasan waktu belajar di sekolah menyebabkan pengerjaan tugas-tugas sekolah dilakukan di luar sekolah, terutama di rumah tempat tinggal orang tua. Dengan demikian, maka kondisi keluarga kemungkinan akan menentukan keberhasilan belajar siswa.

Secara teoritis, kondisi keluarga dan kondisi sekolah akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun secara empiris perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Khusus untuk pembelajaran seni rupa yang dominan dalam pencapaian ranah psikomotor dan afektif, peneliti ingin membuktikan kebenaran teori tersebut dan melakukan penelitian tentang “Kontribusi Kondisi Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Seni Rupa di SMAN 9 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia masih rendah.
2. Masih rendahnya hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang.
3. Kebiasaan belajar siswa yang kurang disiplin.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
5. Siswa yang keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran.
6. Siswa masih suka meribut di dalam kelas dan mengganggu siswa lain.
7. Siswa banyak yang bermain handphone saat jam pembelajaran.
8. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
9. Kurang meratanya perhatian guru dalam proses belajar mengajar.
10. Keterbatasan waktu belajar di sekolah sehingga kegiatan belajar dilakukan di rumah.
11. Penghasilan orang tua yang rendah.
12. Kondisi lingkungan sekolah yang kurang mendukung suasana belajar.
13. Sarana dan fasilitas serta waktu pembelajaran yang kurang efektif.
14. Keadaan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa.
15. Keadaan kondisi sekolah mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ditemukan banyak masalah yang akan diteliti, tetapi mengingat adanya keterbatasan baik waktu, tenaga dan biaya. Maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Kontribusi kondisi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang
2. Kontribusi kondisi sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang
3. Kontribusi kondisi lingkungan keluarga dan kondisi sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Berapa besar kontribusi kondisi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang?
2. Berapa besar kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang?
3. Berapa besar kontribusi kondisi lingkungan keluarga dan kondisi sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi kondisi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang.
2. Kontribusi kondisi sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang.

3. Kontribusi kondisi lingkungan keluarga dan kondisi sekolah terhadap hasil belajar pembelajaran seni rupa di SMAN 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti maka hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Memberikan informasi seberapa besar kontribusi dari kondisi lingkungan keluarga dan kondisi sekolah terhadap hasil belajar seni rupa, sehingga diharapkan nanti dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas dari kedua lingkungan tersebut.
 - b. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam menyempurnakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dalam pembelajaran seni rupa.
 - c. Bagi anggota keluarga siswa sebagai bahan masukan dalam menyempurnakan kondisi lingkungan keluarga yang kondusif dalam pembelajaran seni rupa.
 - d. Bagi siswa sebagai untuk dapat mengoptilkan kondisi lingkungan keluarga dan sekolah sehingga bermanfaat positif dalam meningkatkan hasil belajar seni rupanya.
2. Bagi peneliti
 - a. Mengetahui gambaran dan pengaruh atau kontibusi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

- b. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran siswa.
Dan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi peneliti.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini, sehingga berkontribusi positif bagi kemajuan pendidikan.